

## Efikasi Ekstrak Daun Jengkol (*Pithecollobium lobatum* Benth) terhadap Kematian Larva *Anopheles aconitus* Donitz

Sito Rukmi -- E2A005096  
(2009 - Skripsi)

*An. aconitus* merupakan salah satu vektor malaria yang potensial. Salah satu cara pengendalian vektor yang sering dilakukan dengan menggunakan insektisida kimia. Pemakaian insektisida kimia yang tidak sesuai dosis dan berulang-ulang dapat mengakibatkan keracunan, matinya hewan lain yang bukan sasaran, pencemaran lingkungan dan resistensi vektor. Daun jengkol diduga dapat menjadi insektisida nabati karena mengandung senyawa saponin, flavonoid dan tanin yang dapat digunakan sebagai larvasida. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efikasi ekstrak daun jengkol (*P. lobatum*) terhadap kematian larva *An. aconitus*. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen murni dengan pendekatan post test only control group design. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh secara bermakna pemberian ekstrak daun jengkol pada berbagai konsentrasi terhadap kematian larva *An. aconitus* ( $p < 0,05$ ) dengan LC50 dan LC90 adalah sebesar 6439,002 ppm dan 34482,26 ppm. Ada perbedaan secara bermakna rata-rata jumlah kematian larva *An. aconitus* pada berbagai tingkat konsentrasi ekstrak daun jengkol ( $p < 0,05$ ). Disarankan penelitian lanjutan yaitu mengidentifikasi seberapa besar kandungan bahan aktif yang terdapat pada ekstrak daun jengkol yang dapat membunuh larva *An. aconitus* dan uji pada larva yang masih hidup apakah mengalami gangguan pergantian kulit setelah pemaparan 24 jam sehingga bisa dipastikan kematian larva disebabkan karena senyawa saponin pada ekstrak daun jengkol serta menguji daya larvasidal ekstrak daun jengkol terhadap larva nyamuk spesies lain.

**Kata Kunci:** *Pithecollobium lobatum*, larva, *An. aconitus*